

ABSTRAK

Mamluhatul Hasanah, *Pengaruh Indeks Produksi Industri (IPI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham Syariah Indoneisa (ISSI) Periode 2017-2020*, Skripsi, Program Study Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Iain Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: H. Wadhan, SE. M.Si

Kata Kunci: *Indeks Produksi Industri, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi dan Nilai Tukar, Indeks Saham Syariah Indoneisa.*

Kehadiran pasar modal di Indonesia memiliki peran yang sangat besar dalam ikut meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional. Dengan berkembangnya pasar modal di Indonesia dimana mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim membuat bursa efek Indonesia (BEI) kini juga memiliki produk-produk dan saham-saham yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. faktor yang mempengaruhi indeks saham syariah Indonesia yaitu indeks produksi industri, sertifikat bank indoneisa syariah, inflasi dan nilai tukar.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh antara indeks saham syariah Indonesia yaitu indeks produksi industri, sertifikat bank indoneisa syariah, inflasi dan nilai tukar terhadap indeks saham syariah Indonesia secara parsial maupun simultan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pergerakan indeks saham syariah Indonesia (ISSI), Indeks Produksi industri (IPI), sertifikat bank Indonesia syariah, inflasi dan nilai tukar pada periode januari 2017 hingga Desember 2020 sebanyak 48. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 sampel selama 4 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kauntitatif kausal dengan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan data bulanan yang bersumber dari www.idx.com. Analisis data yang digunakan yaitu mencari data mentah, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantua spss versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Indeks produksi industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks saham syariah Indonesia periode 2017-2020. Dengan nilai *Coefficients Beta* 15230,256, dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Sertifikat bank Indonesia syariah pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indeks saham syariah Indonesia periode 2017-2020. Dengan nilai *Coefficients Beta* 6,141E-009, dan nilai signifikansinya sebesar $0,598 > 0,05$. Inflasi pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indeks saham syariah Indonesia periode 2017-2020. Dengan nilai *Coefficients* 7037,490, dan nilai signifikansinya sebesar $0,144 > 0,05$. Nilai tukar pengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks saham syariah Indonesia periode 2017-2020. Dengan nilai $-5,531E-011$, dan signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Indeks produksi industri, sertifikat bank Indonesia syariah, inflasi, dan nilai tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap indeks saham syariah Indonesia. nilai Fhitung se $52,133 > F_{tabel} 2,53$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.